

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik agar siap dalam menghadapi tantangan di abad ke-21. Untuk menjalankan peran ini dengan baik, diperlukan guru SMK yang profesional. Guru profesional pada abad ke-21 adalah mereka yang mahir dalam proses pengajaran, dapat memperkuat dan memperluas hubungan antara guru, sekolah, dan masyarakat, serta aktif sebagai pembelajar dan penggerak perubahan di lingkungan sekolah (Widodo & Rofiqoh, 2020). Telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional harus dimiliki untuk menjadi seorang guru yang profesional. Empat kompetensi guru ini harus terus ditingkatkan, beriringan dengan perkembangan teknologi (Eliza dkk., 2022). Namun pada kenyataannya, kemajuan teknologi saat ini tidak sejalan dengan peningkatan profesionalisme guru, seperti rendahnya kompetensi guru, motivasi dan kesadaran dalam mengembangkan keterampilan menjadi tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru (Sennen, 2017).

Pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan diperlukan sebagai tanggapan terhadap tuntutan profesi guru (Ilyas, 2022). Ini penting karena kemampuan guru dalam menguasai kompetensi merupakan salah satu cara mengukur kualitas pendidikan dan kualitas guru secara keseluruhan (Nur & Fatonah, 2022), serta penguasaan kompetensi guru berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mendukung prestasi belajar peserta didik (Mukhtar & MD, 2020). Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi dan institusi pendidikan perlu menyelenggarakan praktik mengajar yang berkualitas sebagai bagian dari penyediaan pengalaman profesional yang optimal untuk mahasiswa calon guru (Koross, 2016). Karena praktik mengajar memberikan sumbangan positif dalam memperkuat penguasaan kompetensi guru pada mahasiswa calon guru

Erina Nursabila, 2024

PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU SMK PADA MAHASISWA CALON GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PRAKTIKAN P3K DI FPTI UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ismail dkk., 2018a), serta berperan penting dalam menghasilkan calon guru profesional yang berkualitas (Priyono dkk., 2023).

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah merespon pentingnya penyediaan pengalaman profesional dengan mengembangkan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) sebagai persiapan mahasiswa menjadi guru profesional yang berkualitas dan memiliki kompetensi guru abad ke-21. Program ini merupakan bentuk implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan bobot 20 SKS, P3K merupakan pengembangan dari Program Penempatan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Program P3K pertama kali diselenggarakan pada Semester Genap tahun akademik 2022/2023, termasuk pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) yang melaksanakan program P3K di sekolah kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program P3K ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan (Dik) untuk menerapkan pengetahuan dalam keadaan nyata di tempat kerja dan di masyarakat umum (Divisi PPGJK, 2022). Mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka dalam perencanaan, penyampaian, dan penerapan berbagai teknik pengajaran dan evaluasi melalui program praktik mengajar (Matoti & Odora, 2013).

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam pelaksanaan P3K, seperti kurang maksimalnya persiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan program P3K (B. Zahra dkk., 2023). Dalam konteks pemanfaatan Kurikulum Merdeka, mahasiswa juga dihadapkan beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber belajar dan kurangnya persiapan dalam menyesuaikan diri dengan kebijakan baru (Purwati & Sukirman, 2024). Evaluasi efektivitas pelaksanaan P3K penting untuk memastikan bahwa program tersebut dilaksanakan dengan sukses dan berdampak pada penguasaan kompetensi calon guru. Karena penelitian mengenai pelaksanaan P3K masih terbatas, penilaian efektivitas harus dilakukan dengan mengevaluasi sejauh mana program tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Mahayu dkk., 2019). Sebagai tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, kajian mengenai program P3K diperlukan (Munandar dkk., 2023). Dengan mengkaji program P3K, dapat

Erina Nursabila, 2024

PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU SMK PADA MAHASISWA CALON GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PRAKTIKAN P3K DI FPTI UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diketahui keunggulan dan kekurangan dalam pelaksanaan program untuk perbaikan perencanaan program di masa mendatang (Matoti & Odora, 2013).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana pelaksanaan P3K pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, dan bagaimana program ini mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang keterampilan yang dibutuhkan sebagai guru SMK. Mengingat bahwa program P3K di Universitas Pendidikan Indonesia adalah dasar dari penelitian ini, “ **Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru SMK Pada Mahasiswa Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa Praktikan P3K Di FPTI UPI)**” diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan Program.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berikut adalah identifikasi masalah terkait dengan efektivitas pelaksanaan P3K terhadap pemahaman kompetensi guru SMK, meliputi:

- 1) Kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan peningkatan kompetensi guru.
- 2) Minimnya persiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K).
- 3) Informasi yang tidak memadai tentang program P3K dan bagaimana program tersebut mempengaruhi kemampuan mahasiswa calon guru dalam menguasai kompetensi guru.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1) Efektivitas pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dalam penelitian ini yaitu tingkat keberhasilan pelaksanaan P3K yang dinilai berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai pelaksana program. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan prosedur pelaksanaan program dan

capaian pembelajaran program dengan hasil yang sebenarnya dicapai di lapangan.

- 2) Pemahaman kompetensi guru SMK dalam penelitian ini mengacu kepada pemahaman mahasiswa praktikan P3K mengenai keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru SMK profesional. Tingkat pemahaman diperoleh melalui penilaian diri (*self assessment*) yang dilakukan mahasiswa terhadap pemahaman kompetensi guru SMK yang mereka miliki setelah menyelesaikan program P3K.
- 3) Mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia yang melaksanakan program P3K selama semester ganjil tahun akademik 2023/2024 menjadi subjek penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan P3K pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI?
- 2) Bagaimana gambaran pemahaman kompetensi guru SMK pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI?
- 3) Bagaimana pengaruh efektivitas pelaksanaan P3K terhadap pemahaman kompetensi guru SMK pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan P3K pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI.
- 2) Untuk mengetahui gambaran pemahaman kompetensi guru SMK yang dimiliki mahasiswa FPTI UPI setelah melaksanakan program P3K.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaksanaan P3K terhadap pemahaman kompetensi guru SMK pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan studi dan referensi untuk penelitian di masa depan tentang tema terkait, serta tambahan literatur mengenai program P3K dan kompetensi guru sekolah menengah kejuruan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam memperbaharui atau menyempurnakan kebijakan dan program-program pelatihan mahasiswa di institusi pendidikan.

- 2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mahasiswa terkait pelaksanaan program P3K dan kompetensi guru SMK.

- 3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menghasilkan generasi peserta didik yang lebih berkualitas.

- 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti dalam memahami pelaksanaan program P3K dan kompetensi guru SMK.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan berikut dirancang untuk mempermudah pembahasan dan penjelasan yang lebih mendalam.

- 1) BAB I: Pendahuluan

Erina Nursabila, 2024

PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU SMK PADA MAHASISWA CALON GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PRAKTIKAN P3K DI FPTI UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas literatur dengan konteks yang jelas serta mengulas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian yang relevan, hipotesis penelitian dan alur pelaksanaan penelitian.

3) BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian dan instrumen yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, termasuk pembahasan mengenai populasi, sampel, dan metode analisis data.

4) BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil dan temuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5) BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini mencakup simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini menjelaskan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian serta menawarkan ide-ide penting yang dapat diambil dari hasil penelitian.